

23/1000 kelahiran hidup , maka Angka Kematian Bayi di Propinsi Jawa Tengah sudah dibawah angka tersebut. ^{7,8} Angka kematian bayi di Kabupaten Magelang pada tahun 2008 adalah 6,99/1000 kelahiran hidup jadi lebih rendah dari AKB Propinsi Jateng,⁹ sedangkan pada tahun 2009 menurun menjadi 6,34/1000 kelahiran hidup dengan rincian sebagai berikut: BBLR : 23,66%, Asfiksia : 23,66%, Cacat Kongenital : 14,50%, Infeksi: 0,76%, Infeksi Saluran Pernafasan Akut: 1,52%, Pneumonia: 6,11%, Diare : 2,30%, Gizi Buruk: 2,30%, Lain-lain : 25,19% .¹⁰

Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang sampai dengan tahun 2009 baru melatih 74 bidan (17%) dari jumlah keseluruhan bidan yaitu 437 di wilayah kerjanya mengenai Asuhan Persalinan Normal (APN) dimana dalam langkah-langkahnya terdapat prosedur untuk melaksanakan Inisiasi Menyusu Dini .

Berdasarkan hasil survey pendahuluan terhadap 6 orang bidan secara acak dari 6 Puskesmas yang berbeda diketahui bahwa pada umumnya para bidan sudah melakukan IMD pada persalinan normal yang dilakukannya. Gambaran rincian seperti tampak dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1. Jumlah Persalinan Bulan Oktober, Nopember dan Desember Tahun 2009 yang dilakukan oleh Bidan di Kabupaten Magelang

N	Bidan	Okt.	Nop.	Des
o				
		Σpasien IMD %IMD	Σpasien IMD%IMD	Σpasien IMD %IMD
1.	N	15 9	20 15 75%	23 20 87%

		60%						
2.	A	11	7	9	89%	12	7	58%
		64%	8					
3.	W	13	9	14	79%	13	8	62%
		69%	11					
4.	S	15	11	13	77%	9	6	67%
		73%	10					
5.	R	8	5	14	71%	4	2	50%
		63%	10					
6.	L	9	6	10	80%	7	5	71%
		76%	8					

